

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat  
26 November 2022, Hal. 649-658  
e-ISSN: 2686-2964

## Pelatihan Penggunaan Canva dan Facebook Sebagai Media Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Guntur Maulana Zamroni<sup>1</sup>, Wahyu Pujiyono<sup>2</sup>, Amiratur Rafifah<sup>3</sup>, Putra Rizqa Yasira<sup>4</sup>

Universitas Ahmad Dahlan<sup>1, 2, 3, 4</sup>  
Email: [guntur.zamroni@tif.uad.ac.id](mailto:guntur.zamroni@tif.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Melalui *blended learning*, guru dapat melakukan pendekatan dengan metode pembelajaran menggunakan salah satu aplikasi media sosial yaitu Facebook namun perlu didukung dengan berbagai alternatif sumber belajar, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis multimedia. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam membuat media pembelajaran berbasis multimedia dengan menggunakan aplikasi Canva dan meningkatkan pemahaman guru dalam mengelola sistem pembelajaran melalui grup Facebook di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rentang waktu 6 bulan sejak bulan Juni sampai dengan bulan November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester genap 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023. Kegiatan pengabdian ini telah menghasilkan peningkatan keberdayaan mitra berupa peningkatan pemahaman dan kemampuan guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam membuat media pembelajaran menggunakan Canva dan penerapannya melalui grup Facebook. Kegiatan pengabdian ini juga telah menghasilkan luaran berupa publikasi media massa online dan video kegiatan yang diunggah di Youtube. Tim pengabdian berharap kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada seminar nasional hasil pengabdian kepada masyarakat LPPM UAD.

**Kata kunci:** canva, facebook, media pembelajaran, media sosial

### ABSTRACT

*Through blended learning, teachers can use learning methods such as social media applications, namely Facebook, but it needs to be supported by various learning resources one of which is multimedia-based learning media. The purpose of this community service activity is to improve the understanding and ability of Muhammadiyah 7 Yogyakarta High School teachers in creating multimedia-based learning media using the Canva application and increase teachers' understanding in managing learning systems through Facebook groups at Muhammadiyah 7 High School Yogyakarta. This community service is carried out in the form of socialization, training, mentoring, and evaluation. The implementation of this community service activity is carried out in a span of 6 months from June to November 2022, on even*

*semester of 2021/2022 and the odd semester of 2022/2023. This community service has resulted in an increase in partner empowerment in the form of increasing the understanding and ability of SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta teachers in creating learning media using Canva and its application through Facebook groups. This community service also produced outputs in the form of online mass media publications and activity videos uploaded on Youtube. The team hopes that this activity will also produce outputs in the form of community service articles published at national seminars as a result of community service at LPPM UAD.*

**Keywords:** *canva, facebook, learning media, social media*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk menghasilkan individu yang mampu meningkatkan kualitas pribadinya. Sistem pendidikan menjadi kendaraan bagi sebuah bangsa untuk mencapai suatu persatuan dan keselarasan (R. Mohamad, 2012) (Masood & Thigambaram, 2015). Banyak faktor yang mempengaruhi tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor tersebut adalah pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran.

Peranan teknologi dalam bidang pendidikan yang populer dan berkembang dengan pesat saat ini adalah sistem pembelajaran atau yang disebut dengan *e-learning*. *E-learning*/sistem pembelajaran merupakan suatu tantangan dan peluang bagi lembaga pendidikan untuk mulai mengimplementasikan *Information Technology (IT)-based education* dengan menerapkan konsep dasar domain teknologi pengajaran (Prasetyo, 2017) (Paulins et al., 2015). Tujuan dari penerapan sistem pembelajaran ini adalah untuk memperluas kesempatan belajar dan merupakan gabungan dari pelaksanaan pendidikan konvensional dengan *IT-based education*. Konsep pengembangan dengan sebuah model pembelajaran yang menggunakan *learning management system (LMS)*. Teknologi LMS telah hadir dan siap digunakan seperti google classroom, Edmodo, dan lain lain.

Salah satu faktor yang menentukan pembelajaran jarak jauh adalah media pembelajaran. Diperlukan media pembelajaran yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Dengan menerapkan sistem pembelajaran ini maka pemanfaatan media pengajaran dalam proses pengajaran dapat menghasilkan metode mengajar yang lebih bervariasi, bahan pembelajaran menjadi lebih jelas dan dapat menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar anak (D. S. Ibrahim & Suardiman, 2014). Sistem *e-learning* dengan konten pembelajaran digital multimedia akan membantu mempermudah anak ketika belajar di rumah (Pujiyono & Hendriana, 2015). Namun sebagian dari siswa itu juga berada di tempat lain (di rumah). Maka untuk itu bisa digunakan model pembelajaran *Blended Learning*.

Sarana atau alat yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran secara mandiri oleh siswa yaitu salah satunya berupa aplikasi Facebook. Selain mudah dipahami dan diaplikasikan, facebook juga selalu memberikan pemutakhiran aplikasinya secara berkala yang memberikan kemudahan lebih baik. Aplikasi Facebook menurut Sarifudin & Halimah (2018) memiliki beberapa manfaat seperti mempererat silaturahmi antar pengguna, melatih pribadi untuk berkomunikasi atau berpendapat dengan baik dan juga dapat melatih diri untuk dapat menulis atau mendapatkan informasi yang lebih luas. Facebook juga terdapat fitur membuat grup yang dapat mengumpulkan beberapa orang menjadi satu grup yang nantinya grup tersebut dapat menjadi sebuah kelas secara online. Grup Facebook dapat dimanfaatkan sebagai sarana Pendidikan secara maksimal. Ada beberapa hal yang bisa disimulasikan di dalam grup Facebook menurut Panser (2015) di antaranya seperti dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan siswa ke dalam kelompok belajar kecil ataupun besar dan bisa disesuaikan

berdasarkan mata pelajaran yang diambil. Guru dapat membagikan materi pelajaran dalam bentuk apapun seperti dalam bentuk tulisan, file-file, video pembelajaran ataupun sumber lain di internet dalam bentuk link. Dalam salah satu aktivitas guru bisa membuat tugas diskusi sementara siswa melakukannya menggunakan thread dalam satu langkah diskusi. Dengan adanya pembelajaran melalui grup Facebook ini dapat melakukan interaksi siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru, secara *Asynchronous* maupun *Synchronous*.

Survei yang dilakukan oleh Tayebnik & Puteh (2012) mendukung *Blended Learning* dengan kelebihan yaitu dapat meningkatkan komunikasi antar siswa dan siswa dengan guru, adanya keterlibatan komunikasi tatap muka dengan non tatap muka atau daring, terdapat peningkatan kinerja akademik yang muncul karena adanya tugas kolaboratif yang sudah diberikan, partisipasi aktif dari siswa di dua tempat yang berbeda, dan menciptakan cara belajar mengajar yang praktis dan menyenangkan. Pembelajaran secara *Blended Learning*, dengan adanya pembelajaran tatap muka dan non tatap muka di waktu yang bersamaan mengharuskan guru mengeluarkan usaha lebih besar untuk memantau dua hal tersebut. Sehingga adanya sarana grup Facebook, guru dapat menciptakan cara praktis dan efisien yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa di rumah maupun di sekolah (Prasetya, 2015). Sayangnya, kondisi luar biasa ini terjadi tanpa persiapan yang memadai. Tidak semua komponen sistem pendidikan siap dengan kebijakan belajar dari rumah. Kondisi ini harus dihadapi dengan kemampuan adaptasi yang baik sehingga kegiatan belajar dari rumah dapat dilakukan dengan baik. Kesiapan tenaga pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka tentu saja tidak hanya untuk menghadapi kondisi saat ini saja, tetapi juga untuk memenuhi tuntutan dalam era revolusi industri 4.0.

Pengembangan multimedia untuk pendidikan sangat populer saat ini. Ada banyak keuntungan yang bisa didapat dengan mengembangkan aplikasi tersebut. Termasuk keuntungan yang meliputi peningkatan kinerja belajar anak-anak (Chachil et al., 2015) (S. J. A. N. B. S. Mohamad et al., 2012). Anak-anak belajar dari sesuatu yang ia lihat dan ia dengar. Pada kenyataannya, banyak aplikasi dengan berbagai jenis animasi ini tidak semua cocok untuk pendidikan anak-anak (N. Ibrahim et al., 2015) (Por et al., 2012).

Mengacu pada roadmap PPM UAD yaitu akselerasi wilayah marginal menuju kawasan cerdas, sehat, ramah lingkungan yang berkarakter sisia ekopreneur, nilai-nilai universal dan keislaman dan mengacu pada aksi program untuk mengatasi permasalahan variasi teknologi pada proses pembelajaran maka tim pengusul PPM dari fakultasi teknologi industri perlu mengadakan kegiatan pemberian edukasi variasi teknologi kepada pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan ini adalah guru-guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas muhammadiyah yang terletak di Jl. Kapten Piere Tendean No.41, Wirobrajan, Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas dengan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar 5 hari kerja. SD Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki guru sebanyak 40 orang. Jumlah siswa pada SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah 327 orang. Siswa ini terbagi dalam 12 rombongan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah ini di dukung dengan ruang kelas sebanyak 12 ruang. Ruang kelas telah dilengkapi dengan LCD Proyektor dan sekolah menyediakan komputer untuk mendukung kegiatannya.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka dengan *Blended Learning* ini harus dilakukan oleh sekolah baik siap maupun tidak siap dengan segala persiapannya. SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memiliki beberapa persoalan terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh dan tatap muka dengan *Blended Learning* ini. Beberapa persoalan yang dihadapi oleh SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pendidik (Guru) banyak yang belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia untuk pembelajaran jarak

jauh. Tidak lebih dari 30% guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dapat membuat media pembelajaran berbasis multimedia.

2. Kemampuan guru dalam mengelola *Blended Learning* yang mendukung pembelajaran siswa aktif dan mengintegrasikan media pembelajaran masih sangat minim. Pada umumnya guru baru mengenal sistem pembelajaran jarak jauh (elearning) seperti Facebook. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran jarak jauh kurang efektif dan efisien. 66% guru belum memahami pengelolaan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan grup Facebook dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan, dan ketrampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis multimedia. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan Canva dan penerapannya menggunakan Facebook sebagai pendukung dalam aktivitas pembelajaran.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang dilakukan oleh Tim pengabdian meliputi beberapa tahapan mulai dari sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan.

### Tahap Sosialisasi

Ini merupakan tahapan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan baik dari segi sarana dan prasarana maupun sumberdaya yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan persiapan diawali dengan koordinasi internal tim dan dilanjutkan koordinasi antara tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan pihak SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Dalam kegiatan persiapan ini, selain rapat koordinasi juga dilakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh pihak yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tahap sosialisasi dilakukan pada bulan Juni 2022.

### Tahap Pelatihan

1. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran.

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran ini merupakan kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis multimedia dengan aplikasi Canva yang ditujukan kepada para guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran. Penanggung jawab dari kegiatan pelatihan ini adalah **Guntur Maulana Zamroni, B. Sc. M. Kom.** Kegiatan ini melibatkan 2 orang mahasiswa yang akan membantu dalam proses kegiatan pelatihan. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam kurun waktu 2 hari dengan alokasi 400 menit setiap hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode semester genap tahun akademik 2021/2022 dan semester ganjil 2022/2023.

2. Pelatihan Pengelolaan Pembelajaran melalui grup Facebook.

Pelatihan pengelolaan pembelajaran melalui grup Facebook merupakan pelatihan dilakukan untuk membekali guru-guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta agar memiliki pemahaman dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran jarak jauh dan juga secara langsung dengan efektif dan efisien. Penanggung jawab dari kegiatan ini adalah **Drs. Wahyu Pujiyono, M.Kom.** Kegiatan ini akan melibatkan oleh 2 orang mahasiswa sebagai tenaga bantu dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam waktu 2 hari dengan alokasi waktu 400 menit per hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yaitu bulan Juni – September 2022.

## Tahap Pendampingan

Setelah memperoleh kegiatan pelatihan, Tahapan selanjutnya adalah kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan untuk meningkatkan pemberdayaan guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan Canva dan grup Facebook. Kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran.

1. Kegiatan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis ICT ini merupakan kegiatan yang ditujukan kepada guru-guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan aplikasi Canva. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat dan mengembangkan media. Penanggung jawab dari kegiatan pendampingan ini adalah **Guntur Maulana Zamroni, B. Sc. M. Kom.** Kegiatan ini melibatkan 2 orang mahasiswa untuk membantu jalannya kegiatan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yaitu pada bulan September 2022.
2. Pendampingan pengelolaan pembelajaran melalui grup Facebook. Dalam implementasi sistem pembelajaran melalui grup Facebook, perlu dilakukan pendampingan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Penanggung jawab dari kegiatan ini adalah **Drs. Wahyu Pujiyono, M.Kom.** Kegiatan ini juga melibatkan 2 orang mahasiswa sebagai tenaga bantu. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 1 bulan. Kegiatan ini dilakukan dalam periode semester ganjil tahun akademik 2022/2023 yaitu pada bulan September - Oktober 2022.

## Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Canva Dan Penggunaannya Untuk Meningkatkan Pembelajaran Melalui Grup Facebook Dalam Sistem Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kegiatan evaluasi ini melibatkan seluruh Tim Pengabdian kepada masyarakat dan mitra.

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi hingga evaluasi kegiatan. Sosialisasi kepada pihak mitra, dalam hal ini dengan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022. Tim pengabdian mengawali komunikasi dengan Alusia Dewi P., S.Pd. selaku Bidang Humas SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta melalui media sosial dan dilanjutkan dengan kunjungan langsung ke lokasi mitra. Dalam kegiatan ini tim pengabdian menjelaskan mengenai rencana kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan dan pendampingan guru-guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta terkait media pembelajaran. Sosialisasi yang dilakukan mendapatkan respon yang positif dari pihak mitra dilanjutkan dengan pembahasan mengenai rencana pelaksanaan pelatihan dan pendampingan.

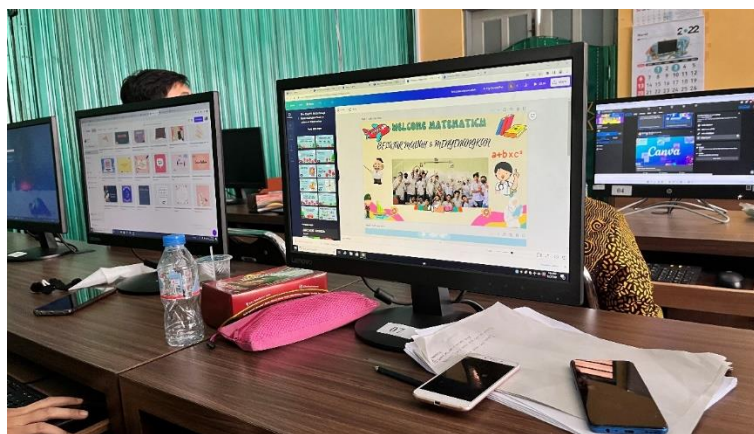
Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 21-22 September 2022 dan mengambil lokasi di laboratorium komputer SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kegiatan diikuti oleh 26 peserta yang merupakan guru-guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Tim pengabdian memberikan pelatihan terkait media pembelajaran yang terbagi menjadi 2 sesi, yaitu pemaparan materi Canva berikut praktik pembuatan media pembelajaran dan pemaparan materi media sosial Facebook berikut pendampingan cara mengelola grup Facebook. Pemaparan materi disampaikan oleh Guntur Maulana Zamroni, B.Sc. dan Putra Rizqa Yasira. Materi yang disampaikan meliputi dasar media pembelajaran, Canva, komponen Canva, dan



cara membuat media pembelajaran menggunakan Canva. Gambar 1 menunjukkan proses penyampaian materi pelatihan mengenai media pembelajaran. Setelah sesi pemaparan materi peserta akan diminta untuk mempraktikkan materi-materi yang telah diperoleh. Peserta mengakses Canva melalui <https://www.canva.com/> dilanjutkan dengan mencoba beberapa fitur yang terdapat di Canva dengan didampingi oleh tim pengabdian seperti pada Gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan Media Pembelajaran



Gambar 2. Praktik Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva

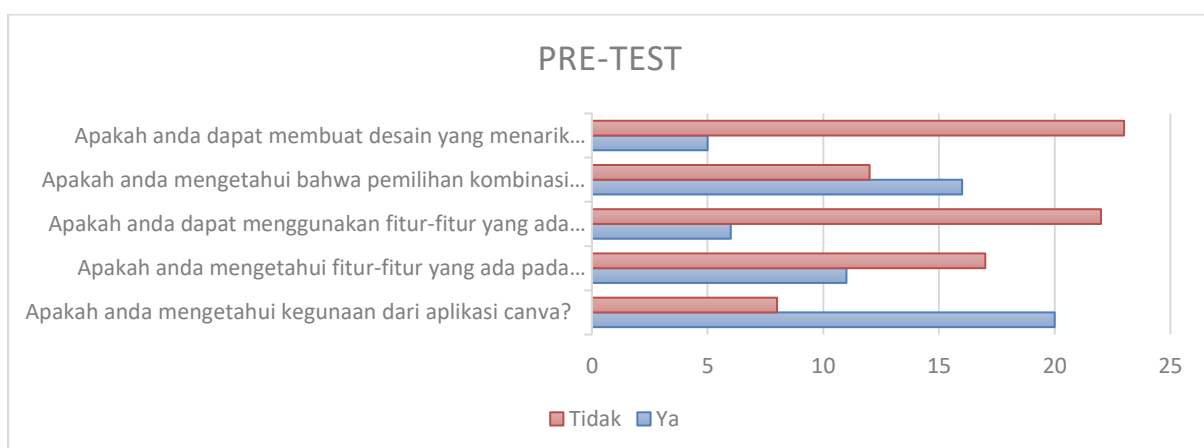
Sesi pemaparan materi mengenai Facebook dilakukan oleh Drs. Wahyu Pujiyono, M.Kom. dan Amiratur Rafifah. Tim pengabdian memberikan pemaparan mengenai Facebook berikut kemungkinan-kemungkinan penggunaannya sebagai media pendukung kegiatan belajar mengajar. Setelah sesi pemaparan materi, peserta diminta untuk praktik membuat akun Facebook dan membuat grup Facebook yang dapat digunakan sebagai media untuk menempatkan materi belajar, media diskusi, sekaligus media pengumpulan tugas.

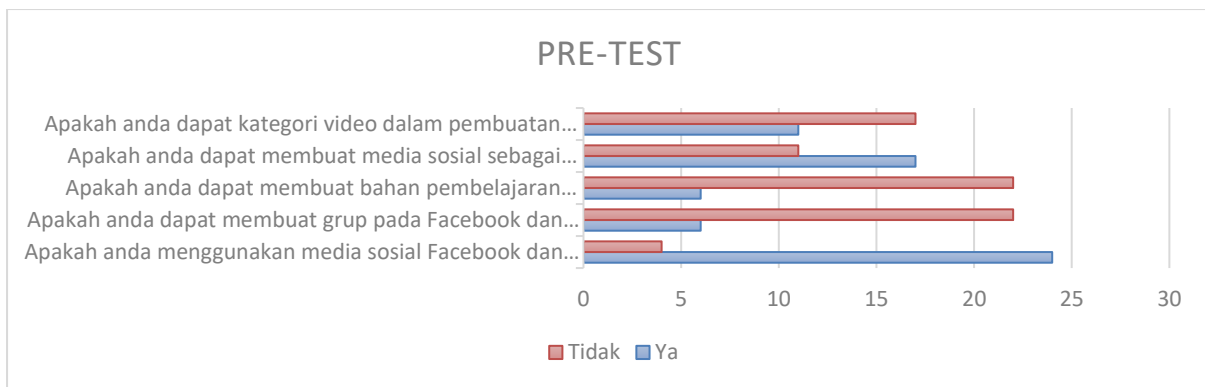
Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Canva dan penggunaan media sosial Facebook sebagai media pendukung kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini maka perlu dilakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan menggunakan teknik survei dengan instrumen kuesioner yang berisi 10 pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan peserta mengenai media pembelajaran. Peserta kegiatan mengisi kuesioner sebelum kegiatan pengabdian (*pre-test*) dan sesudah kegiatan pengabdian (*post-test*). Hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Tabel 1 menunjukkan instrumen kuesioner yang digunakan oleh tim pengabdian.

Tabel 1. Instrumen Kuesioner Evaluasi Kegiatan Pengabdian

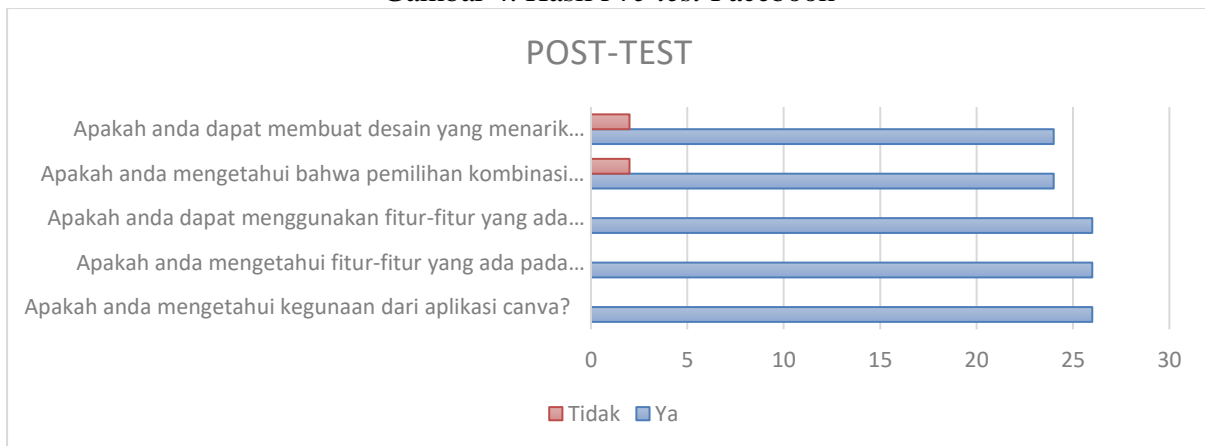
No	Pertanyaan
1	Apakah anda mengetahui kegunaan dari aplikasi canva?
2	Apakah anda mengetahui fitur-fitur yang ada pada aplikasi canva?
3	Apakah anda dapat menggunakan fitur-fitur yang ada pada aplikasi canva?
4	Apakah anda mengetahui bahwa pemilihan kombinasi warna berpengaruh pada sebuah desain?
5	Apakah anda dapat membuat desain yang menarik menggunakan aplikasi canva?
6	Apakah anda menggunakan media sosial Facebook dan Youtube?
7	Apakah anda dapat membuat grup pada Facebook dan menggunakannya sebagai penunjang pembelajaran?
8	Apakah anda dapat membuat bahan pembelajaran pada media sosial Facebook dalam bentuk tulisan, gambar, video maupun link url eksternal?
9	Apakah anda dapat membuat media sosial sebagai tempat pengumuman, diskusi dan koordinasi siswa?
10	Apakah anda dapat kategori video dalam pembuatan media pembelajaran dengan Youtube?

Gambar 3 hingga 6 menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari 26 responden yang merupakan peserta kegiatan pengabdian. Hasil ini digunakan untuk proses evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Berdasarkan hasil *pre-test* dapat diketahui bahwa mayoritas peserta mengetahui kegunaan dari Canva. Meskipun demikian, hanya 33% peserta yang mengetahui fitur-fitur yang ada pada Canva dan hanya 21% yang dapat menggunakan fitur-fitur tersebut. 82% peserta juga menyatakan tidak dapat membuat desain media pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Canva seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3. Gambar 4 menunjukkan hasil *pre-test* mengenai Facebook. Mayoritas peserta menggunakan media sosial Facebook. Meskipun demikian, hanya 21% yang menggunakan Facebook sebagai media pendukung pembelajaran berikut cara untuk mengelola konten pada Facebook.

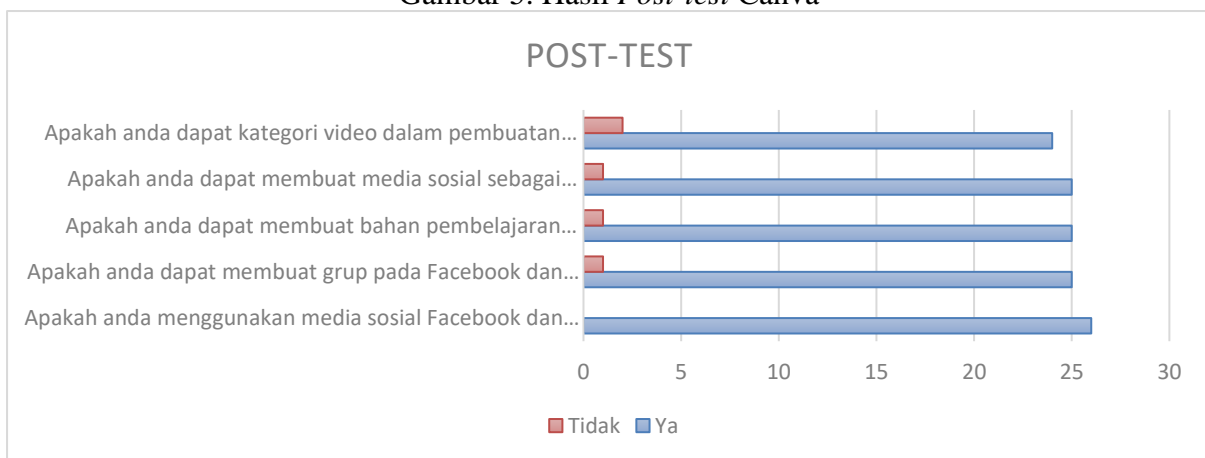
Gambar 3. Hasil *Pre-test* Canva



Gambar 4. Hasil *Pre-test* Facebook



Gambar 5. Hasil *Post-test* Canva



Gambar 6. Hasil *Post-test* Facebook

Gambar 5 dan Gambar 6 menunjukkan hasil *post-test* Canva dan Facebook. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan mitra SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta memberikan dampak peningkatan pemahaman mengenai Canva dengan rata-rata peningkatan sebesar 55%. Rincian peningkatan pemahaman dan kemampuan yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman mengenai kegunaan Canva sebesar 29%
2. Peningkatan pemahaman mengenai fitur-fitur yang ada pada Canva sebesar 61%
3. Peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan fitur-fitur Canva sebesar 79%
4. Peningkatan pemahaman mengenai pemilihan kombinasi warna sebesar 35%
5. Peningkatan kemampuan membuat desain yang menarik menggunakan Canva sebesar 74%



Pemahaman dan kemampuan peserta mengenai cara mengelola Facebook mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 50%. Rincian peningkatan pemahaman dan kemampuan yang diperoleh peserta dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan peserta mengenai cara menggunakan Facebook sebesar 14%
2. Peningkatan kemampuan peserta dalam membuat dan mengelola grup Facebook sebesar 75%
3. Peningkatan kemampuan peserta mengenai cara membuat bahan pembelajaran di Facebook sebesar 75%
4. Peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan media sosial sebagai media diskusi dan koordinasi belajar mengajar sebesar 35%
5. Peningkatan kemampuan peserta dalam mengkategorikan video media pembelajaran sebesar 53%

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Canva Dan Penggunaannya Untuk Meningkatkan Pembelajaran Melalui Grup Facebook Dalam Sistem Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta” telah terlaksana dengan baik. Mitra, dalam hal ini guru-guru SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta telah memahami Canva berikut cara menggunakannya dalam pembuatan media pembelajaran. Peserta juga memahami cara menggunakan Facebook sebagai media pendamping kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan peserta mengenai Canva dengan peningkatan rata-rata sebesar 55% dan peningkatan kemampuan peserta mengenai Facebook dengan peningkatan rata-rata sebesar 50%. Dengan pengabdian kepada masyarakat ini maka proses dan kualitas pembelajaran di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta diharapkan akan lebih maksimal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Ahmad Dahlan yang telah memberikan bantuan pendanaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang telah berkenan dan bekerjasama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chachil, K., Engkamat, A., Sarkawi, A., & Shuib, A. R. A. (2015). Interactive Multimedia-based Mobile Application for Learning Iban Language (I-MMAPS for Learning Iban Language). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 167, 267–273. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.673>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Ibrahim, N., Wan Ahmad, W. F., & Shafie, A. (2015). Multimedia mobile learning application for children’s education: The development of MFolktales. *Asian Social Science*, 11(24), 203–215. <https://doi.org/10.5539/ass.v11n24p203>
- Masood, M., & Thigambaram, M. (2015). The Usability of Mobile Applications for Pre-schoolers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), 1818–1826.

<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.241>

- Mohamad, R. (2012). The design, development and evaluation of an adaptive multimedia learning environment courseware among history teachers. *Procedia Technology*, 1, 72–76. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2012.02.014>
- Mohamad, S. J. A. N. B. S., Asirvatham, D., & Khalid, H. H. M. (2012). Quality Framework for Assessment of Multimedia Learning Materials Version 1.0. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 67(November 2011), 571–579. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.362>
- Panser, K. (2015). *Fmipa201113*.
- Paulins, N., Balina, S., & Arhipova, I. (2015). Learning content development methodology for mobile devices. *Procedia Computer Science*, 43(C), 147–153. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2014.12.020>
- Por, F. P., Mustafa, Z., Osman, S., Phoon, H. S., & Fong, S. F. (2012). Design and Development of Multimedia Pronunciation Learning Management System for Non-Native English Speakers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 64, 584–593. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.068>
- Prasetya, M. A. (2015). E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 319–338. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.797>
- Prasetyo, D. W. I. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Tik : E-Learning Materi Entrepreneurship Pendahuluan. *GaneC Swara*, 11(1), 51–56.
- Pujiyono, W., & Hendriana, Y. (2015). Learning Media Introduction of Plant Species Based on Multimedia. *International Journal of Scientific Engineering and Applied Science (IJSEAS)*, 5, 395–400.
- Sarifudin, S., & Halimah, H. (2018). Manajemen Facebook Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 98–115. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.217>
- Tayebnik, M., & Puteh, M. (2012). *Blended Learning or E-learning?*